

BAB 3

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain. Penelitian yang digunakan peneliti adalah pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang isi analisisnya menekankan data data angka yang diolah melalui metode statistika. Penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi dan sampel untuk diambil datanya, yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

B. Populasi, Sampel dan Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2013). Populasi dalam penelitian ini adalah Wajib pajak UMKM yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Surabaya Gubeng pada tahun 2022-2023 , yaitu sebanyak 45,301 wajib pajak yang terdaftar di Kantor Pajak Pratama Surabaya Gubeng. Alasan dipilihnya wajib pajak UMKM untuk mengetahui pengaruh kepatuhan wajib pajak UMKM.

2. Sampel

Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah wajib pajak yang mempunyai UMKM yang sudah memiliki NPWP dan terdaftar di KPP Pratama Surabaya Gubeng. Dalam menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin menurut Sugiyono(2010) adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Besaran sampel N = Besaran populasi

e = (*Error Balance*) = batas toleransi kesalahan adalah 10%

Berdasarkan dari informasi yang diperoleh dari KPP Pratama Surabaya Gubeng, jumlah Wajib Pajak yang terdaftar adalah sebanyak 45,301 orang.

Berikut rincian perhitungannya:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2} = \frac{45.301}{1 + 45.301(10\%)^2} = 99,77 \text{ atau } 100 \text{ (dibulatkan)}$$

Sehingga, dapat disimpulkan bahwa sebanyak 100 UMKM yang menjadi responden dalam penelitian ini.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Random Sampling. Random sampling merupakan metode penetapan sampel secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada pada populasi. Dengan menggunakan teknik ini wajib pajak memiliki kesempatan untuk membantu peneliti untuk dijadikan sampel.

C. Defisini Operasi dan Pengukuran Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen

Variabel dependen yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel-variabel independen. Dalam penelitian ini variabel Dependennya adalah kepatuhan wajib pajak. Kepatuhan Wajib Pajak adalah tindakan Wajib Pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Kewajiban perpajakan yaitu mendaftarkan diri, menghitung dan membayar sendiri pajak terhutangnya (Ananda et al., 2015). Indikator kepatuhan wajib pajak :

- a. Kepatuhan wajib pajak dalam mendaftarkan diri
- b. Kepatuhan dalam pembayaran dan tunggakan

Menurut Yusdita (2017) Indikator kepatuhan wajib pajak sebagai berikut :

- a. Membayar pajak terhutang tepat waktu
- b. Menjalankan hak dan kewajiban pajak

Menurut Natucha (2010) Indikator kepatuhan wajib pajak sebagai berikut :

- a. Melaporkan SPT tepat waktu
- b. Mengisi formulir dengan benar
- c. Mendaftarkan diri ke Kantor Pajak
- d. Melaporkan informasi tentang pajak

2. Variabel Independen

Variabel Independen yaitu jenis variabel yang paling penting dalam penelitian dan variabel ini tidak bisa dipengaruhi oleh variabel lain, tetapi variabel independent yang menjadi penyebab timbulnya pengaruh tertentu pada suatu variabel terikat atau dependen. Dalam penelitian ini ada beberapa variabel independen yaitu antara lain:

a. Self Assessment System

Rahayu (2013:101) Self Assessment System adalah suatu sistem perpajakan yang memberi kepercayaan kepada Wajib Pajak untuk memenuhi dan melaksanakan sendiri kewajiban dan hak perpajakannya. Indikator Self Assessment System sebagai berikut:

- 1) Menghitung pajak yang terutang.
- 2) Memperhitungkan sendiri pajak yang terutang.
- 3) Membayar sendiri pajak yang terutang.
- 4) Melaporkan sendiri pajak yang terutang
- 5) Mempertanggungjawabkan pajak yang terutang.

Menurut (Siti Resmi, 2014) Indikator Self assesment system sebagai berikut :

- 1) Mengisi SPT dengan lengkap dan benar

2) Mengajukan permohonan apabila terdapat kekurangan dan kelebihan saat membayar pajak.

3) Penggunaan Self Assesment System lebih efektif

Menurut (Siti Kurnia Rahayu, 2017) Indikator Self assesment system sebagai berikut :

1) Bertanggung jawab atas kewajiban perpajakannya

2) Pelayanan pemerintah mendukung Self Assesment System

b. Kesadaran Wajib Pajak

Kesadaran Wajib Pajak adalah suatu kondisi dimana Wajib Pajak mengetahui, mengakui, menghargai dan menaati ketentuan perpajakan yang berlaku serta memiliki kesungguhan dan keinginan untuk memenuhi kewajiban pajaknya. Indikator Kesadaran wajib pajak (Lisyowati, 2017) sebagai berikut :

1) Pajak merupakan sumber dana negara.

2) Memiliki NPWP

3) Mempunyai kesadaran membayar sendiri pajak terhutangnnya

4) Suka rela melaporan SPT

Menurut (Muliari, 2011) Indikator Kesadaran wajib pajak sebagai berikut

:

1) Senang hati membayar kewajiban pajaknya

2) Melaksanakan kewajiban tepat waktu

3) Memliki kesadaran

3. Variabel Moderasi

Menurut Sugiyono (2017:39) variabel moderasi adalah variabel yang mempengaruhi (memperkuat dan memperlemah) hubungan antara variabel independen dengan dependen. Dalam penelitian ini variabel moderasi adalah Pengetahuan perpajakan. Pengetahuan perpajakan adalah informasi pajak yang dapat digunakan wajib pajak sebagai dasar untuk bertindak, mengambil keputusan dan untuk menempuh arah atau strategi tertentu sehubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajibannya di bidang perpajakan (Kartikasari & Yadnyana, 2020). Indikator

Pengetahuan Perpajakan yaitu sebagai berikut :

- a. Pengetahuan pengisian SPT.
- b. Melakukan pencatatan hasil pendapatan yang diterima
- c. Pengetahuan sanksi pajak
- d. Pajak bersifat memaksa

Indikator Kesadaran wajib pajak (Lisyowati, 2017) sebagai berikut :

- a. Pemahaman tentang pajak adalah sumber pendapatan negara
- b. Pemahaman menghitung, melapor, dan membayar pajak sendiri
- c. Di Indonesia menganut Self Assesment system

D. Jenis Data

Jenis Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data Primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari pemilik Usaha Mikro Kecil Menengah yang terdaftar di KPP Pratama Surabaya Gubeng secara langsung dalam proses kegiatan pengolahan data yang bisa menunjang pembahasan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan kepada responden yang disebarakan melalui google forms yang berisi pertanyaan tertulis yang berhubungan dengan variabel peneliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pertanyaan tertutup yang berikan ke pemilik UMKM di Surabaya yang terdaftar di Kantor Pajak Pratama Surabaya Gubeng. Pertanyaan tertutup yang merupakan pertanyaan yang tidak membutuhkan penjelasan lebih detail.

Kuisisioner ini dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai pengaruh Self Assesment System, kesadaran wajib pajak, sosialisasi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM di kota Surabaya.

Penelitian ini diukur dengan menggunakan skala likert, Skala likert yang digunakan untuk mengukur pendapat seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2017). Dalam kuesioner ini akan mendapatkan hasil skor seperti di dalam tabel berikut :

Tabel 3. 1 Skor Jawaban Kuesioner Berdasarkan Skala Likert

No.	Pertanyaan	Simbol	Nilai Skor
1.	Sangat Setuju	SS	5
2.	Setuju	S	4
3.	Netral	N	3
4.	Tidak Setuju	TS	2
5	Sangat Tidak Setuju	STS	1

F. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik dengan menggunakan perangkat lunak SmartPLS 4.0 untuk menganalisis data dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Uji Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendapatkan gambaran tentang sebaran dan perilaku data sampel survei dengan melihat nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (mean) dan standar deviasi untuk masing-masing variabel bebas dan variabel terikat. Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data sehingga dapat disajikan dalam tampilan yang lebih baik (Ghozali, 2016).

2. Uji Outer Model

Outer model merupakan model pengukuran eksternal yang digunakan

untuk mengukur hubungan antara variabel dan indikatornya. Model eksternal digunakan untuk menguji validitas konstruk dan reliabilitas instrumen. Hal ini membantu peneliti untuk mengetahui kemampuan suatu instrumen penelitian dalam mengukur apa yang seharusnya diukur, konsistensi instrumen pengukuran dalam mengukur suatu konsep, atau konsistensi responden dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan kuesioner atau instrumen penelitian. Uji model eksternal ini menggunakan perangkat lunak SmartPLS 4.0 dengan menggunakan prosedur algoritma PLS second order.

3. Uji Validitas Konvergen (Convergent Validity)

Dalam melakukan pengujian Convergent Validity dapat dilihat dari nilai berdasarkan outer loading dan Average Variance Extracted (AVE). Suatu indikator dapat dinyatakan memenuhi convergent validity dan memiliki Tingkat validitas yang tinggi ketika nilai outer loadings $>0,7$, sedangkan nilai Average Variance Extracted (AVE) $>0,5$.

4. Uji Validitas Diskriminan (Discriminant Validity)

Pengujian discriminant validity dapat dinilai berdasarkan cross loading. Pada pengujian discriminant validity dapat dikatakan baik jika akar dari AVE pada konstruk lebih tinggi dibanding dengan korelasi konstruk dengan variabel laten lainnya, sedangkan pada pengujian cross loading harus menunjukkan nilai indikator yang lebih tinggi dari setiap konstruk dibandingkan dengan indikator pada konstruk lainnya (Sekaran & Bougie, 2016).

5. Uji Reliabilitas (Composite Reliability)

Uji reliability dapat dilakukan dengan melihat Cronbach Alpha dan composite reability. Jika nilai Cronbach Alpha $>0,6$ maka dapat dikatakan reliabel atau handal dan jika nilai composite reability >0.7 maka dapat dikatakan reliabel atau handal.

6. Uji Inner Model

Model internal adalah model struktural yang digunakan untuk

memprediksi hipotesis atau hubungan kausal (hubungan sebab akibat) antara variabel laten atau tidak terukur secara langsung. Pengujian ini menggunakan software SmartPLS 4.0 dengan menggunakan metode second order.

7. R-square adjusted

Uji R-square dilakukan untuk mengetahui dan memprediksi seberapa besar atau signifikansi pengaruh gabungan variabel independen terhadap variabel dependen.

8. Q-square Predictive Relence

Berfungsi untuk mengukur seberapa baik nilai observasinya. nilai Q-square predictive relevance harus > 0 dimana menunjukkan nilai Q-square predictive relevance memiliki nilai yang baik. Perhitungan Q-square dilakukan dengan rumus berikut :

$$Q^2 = 1 - (1 - R^2)$$

Dimana nilai R-square dari variabel endogen dalam model persamaan.

9. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah pengaruh satu variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Uji statistic t dilakukan dengan tingkat signifikansi 0,05. Jika nilai signifikasinya $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen. Jika T-hitung $> T$ -tabel, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, begitu pula sebaliknya.